BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi komputer dalam mengolah data berdampak semakin banyaknya alternatif pemecahan masalah salah satunya dalam sistem informasi. Pada masa lampau apabila seseorang melakukan suatu kegiatan harus mengeluarkan banyak tenaga dan waktu sedangkan hasil kerja tidak selamanya sesuai dengan yang diharapkan, tapi dengan berkembangnya teknologi sekarang ini seseorang tidak harus banyak membuang tenaga dan waktu serta hasilnya pun sangat memuaskan.

Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan (DISPERTASIH) yang beralamat di Jalan Raya Soreang KM.17 Soreang Kab. Bandung Prov. Jawa Barat adalah salah satu Dinas yang berada di bawah naungan Pemerintahan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat yang dibangun tahun 2007 berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 20 Tahun 2007

Standar akuntansi laporan keuangan neraca meliputi Aset yang terdiri dari aset lancar, persediaan, aset tetap, dan aset tetap lainnya. Kewajiban yang terdiri dari kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Serta ekuitas dana yang mencatat semua ekuitas yang instansi miliki. Kesalahan pencatatan merupakan masalah yang terdapat pada instansi tersebut, karena pencatatan masih dilakukan secara manual, walaupun alat hitung yang digunakan adalah komputer masih saja terjadi kesalahan karena pencatatan belum terkomputerisasi. Adapun salah satu laporan yang dibuat di DIPERTASIH adalah Laporan Keuangan Neraca yang dalam pembuatannya masih dalam proses penyesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah (Sektor Publik), adapun Laporan Keuangan Neraca bagi instansi tersebut sangat berguna dalam hal pelaporan kepada Pemerintahan Kabupaten Bandung dan sebagai bahan bagi auditor BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) untuk mengecek kebenaran data mengenai Aset, Kewajiban dan Equitas Dana instansi tersebut.

Siklus akuntansi dalam hal pembuatan jurnal umum, buku besar dan Laporan Keuangan Neraca pada instansi tersebut dikerjakan dengan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung, dan pencatatan terkadang menggunakan buku manual sehingga dalam pengerjaannya selain membutuhkan ketelitian juga memerlukan waktu cukup lama. Terkait hal tersebut penulis bermaksud merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 yang bertujuan untuk mempermudah instansi dalam membuat laporan Keuangan Neraca dengan efektif dan laporan yang relevan serta mengurangi *human error* bagi orang yang terlibat dalam pembuatan Laporan Keuangan Neraca.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN NERACA PADA DINAS PERTASIH (PERUMAHAN, PENATAAN RUANG DAN KEBERSIHAN) KAB. BANDUNG DENGAN *SOFTWARE* VISUAL BASIC 6.0 BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan Laporan Keuangan Neraca sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Neraca pada DINAS PERUMAHAN, PENATAAN RUANG DAN KEBERSIHAN KAB. BANDUNG.
B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca pada DINAS PERUMAHAN, PENATAAN RUANG DAN KEBERSIHAN KAB. BANDUNG dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai database-nya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca ini adalah sebagai berikut:

A. Agar peneliti lebih fokus terhadap bahasannya, maka penulis membatasi penelitian hanya dari transaksi yang telah terjadi pada instansi tersebut, sehingga (dokumen) menjadi dasar pembuatan Laporan Keuangan Neraca.
B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca pada DINAS PERUMAHAN, PENATAAN RUANG DAN KEBERSIHAN KAB. BANDUNG menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan database Microsoft SQL Server 2000 secara *Accrual Basic* dengan proses akuntansi yang terdiri dari Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo dan Laporan Keuangan Neraca.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan dokumen yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Neraca pada Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan Kab. Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Neraca pada DINAS PERUMAHAN, PENATAAN RUANG DAN KEBERSIHAN KAB. BANDUNG.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca pada DINAS PERUMAHAN, PENATAAN RUANG DAN KEBERSIHAN KAB. BANDUNG. dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. dan Microsoft SQL Server 2000.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, pada buku Efferin yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi* dinyatakan bahwa ”Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data” (2004: 55). Adapun definisi lain

dari Tim penyusun kamus pusat bahasa dengan judul "*Kamus Besar Bahasa Indonesia"* unit analisis adalah sebagai berikut "Menurut Penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya". (2001: 43)

Berdasarkan paparan tentang unit analisis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti. Sedangkan unit analisis yang penulis lakukan pada Dinas Perumahan, Penataan Ruang Dan Kebersihan (DISPERTASIH) pada bagian Keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogiyanto dengan judul bukunya *Analisis & Desain* menyatakan bahwa "Populasi adalah seluruh item yang ada" (2005:631), selain itu definisi populasi menurut Nazir dengan judul bukunya *Metode Penelitian* Mengatakan "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan" (2005:271). Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti, adapun yang menjadi populasi dari penelitian yang penulis teliti adalah populasi neraca tahun 2007 sampai tahun 2009.

Definisi sampel menurut Jogiyanto dengan judul bukunya *Analisis & Desain* bahwa "Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya" (2005:631), Adapun Nazir dengan bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mendefinisikan "Sampel adalah bagian dari populasi" (2005:271). Berdasarkan paparan tentang sampel di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti, adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel neraca tahun 2009 dan pembanding tahun 2008 yang angka nominalnya telah ditandai.

1.5.3 Objek Penelitian

Dalam objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan tentang sistem akuntansi neraca pada Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan dan

merancangkan suatu Sistem Informasi Akuntansi Laporan Neraca dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Nazir dengan bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mengatakan bahwa "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (2005:84). Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder, Menurut Nazir dengan judul bukunya *Metode Penelitian* tentang data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut" (2005:92).

Berdasarkan paparan tentang data primer di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang diambil dari orang pertama yang menjadi objek penelitian dan data tersebut tidak mengalami perubahan sedangkan data sekunder diambil dari orang ketiga atau orang pertama yang datanya terlebih dahulu dimodifikasi.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pakai adalah jenis penelitian akademik, adapun definisi jenis penelitian akademik menurut Sugiyono dengan bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* adalah sabagai berikut:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan" (2002:4).

Alasan penulis memakai jenis penelitian akademik karena dalam pembuatan laporan tugas akhir ini dilakukan dengan cara-cara yang benar dan dilakukan dengan terstruktur.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis ambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat yaitu data-data berupa dokumen, formulir dan catatan yang terkait dengan neraca. Adapun menurut Sugiyono dengan bukunya *Metode Penelitian Bisnis* mengatakan data kuantitatif dan kualitatif adalah sebagai berikut: ”Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar” (2002:91).

Berdasarkan pengertian di atas tentang data kuantitatif dan data kualitatif maka penulis dapat menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata atau kalimat.

1.5.5 Jenis Desain Penelitian

Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* mengatakan bahwa jenis-jenis desain penelitian adalah sebagai berikut:

“A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain penelitian dengan data primer atau sekunder
Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut" (2005: 88).

Desain penelitian yang menurut penulis cocok untuk digunakan yaitu desain penelitian deskriptif-analistis, adapun pada desain penelitian deskriptif penulis menggunakan data yang valid berupa data dari instansi yang penulis teliti, sedangkan pada desain penelitian analistis penulis melakukan tinjauan kembali atas data yang didapat dengan cara memilah data yang berhubungan dengan penelitian penulis.

1.5.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah dalam melakukan sebuah penelitian untuk mendapatkan tujuan yang penulis inginkan, adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei. Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut "Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang" (2005:54). Sedangkan definisi suvei menurut Nazir adalah sebagai berikut:

"Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah" (2005: 56).

Berdasarkan pengetian di atas tentang metode penelitian deskriptif dan metode survei maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah jenis metode penelitian yang meneliti sebuah kondisi pada masa sekarang, sedangkan metode survei adalah jenis metode penelitian yang terjun

langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan adalah penelitian yang langsung ke tempat objek dimana penulis melakukan penelitian. Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa ”Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian” (2005:175). Dalam mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian lapangan, penulis melakukan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

   Definisi wawancara menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

   “Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)”(2005:175).

   Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian Keuangan, bagian bendahara dan bagian yang terlibat dalam proses penyusunan neraca.

2. Pengamatan (*Observation*),

   Definisi Pengamatan menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* dari pengamatan adalah “Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut” (2005:75). Pengamatan penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada bagian administrasi dan keuangan serta pada bagian yang telibat dalam penyusunan neraca pada Dinas DISPERTASIH.

B. Kepustakaan

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* definisi kepustakaan adalah: "Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian" (2005:175).

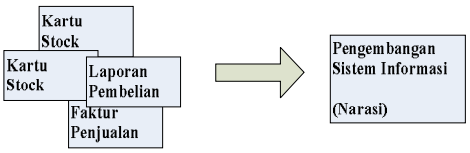
1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi"(2003:69). Metodologi pengambangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, yaitu: (2003:69-71).

A. Metodologi yang berorientasi keluaran (output)

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



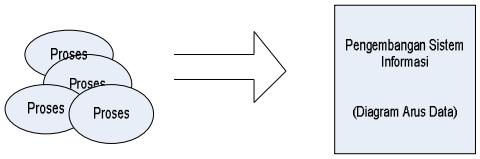
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (2003:69)

Penulis menggunakan metodologi yang berotientasi pada keluaran karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa Laporan

Keuangan Neraca, sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan.

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular.

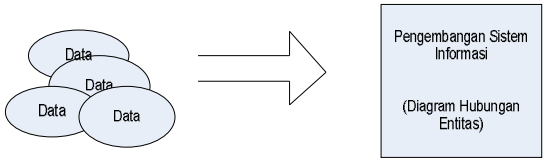


Gambar 1.2 Titik Berat Ada Pada Proses (2003:70)

Penulis menggunakan metodologi proses, karena metodologi ini mendukung dalam pembuatan diagram arus data.

C. Metodologi yang Berorientasi pada Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Data Sebagai Fokus Utama (2003:71)

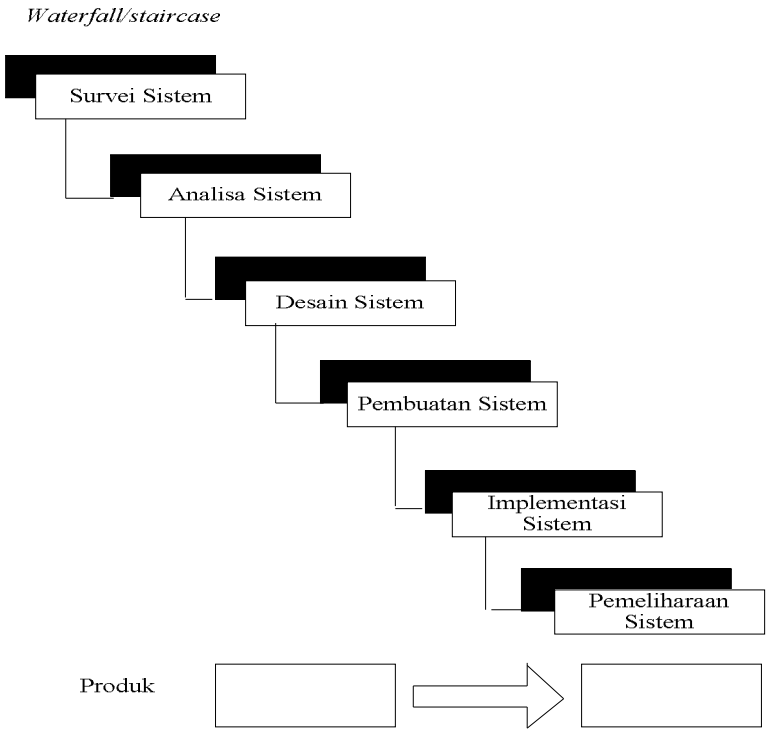
Penulis menggunakan metodologi berorientasi data metodologi keluaran data, agar pada saat perancangan sistem data-data bisa saling berhubungan.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah *waterfall*, yaitu setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan. Sehingga proses demi proses akan berjalan dengan baik.

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "Waterfall adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan."(2003:62-63). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan apabila terjadi kesalahan.

Pengembangan sistem informasi *waterfall* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.4 Waterfall (2003:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan ini diantaranya:

A. Instansi

Mempermudah instansi dalam proses pembuatan Laporan Keuangan Neraca.

B. Penulis

Sebagai kajian bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari lapangan atau dunia usaha dan sebagai masukan bagi universitas terkait hubungan antara teoritis dengan kebutuhan lapangan.

C. Peneliti Lanjutan

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam hal prosedur akuntansi dalam pembuatan Laporan Keuangan Neraca.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah Instansi Pemerintah yang bergerak dalam bidang Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan yang bernama DIPERTASIH (Dinas Perumahan, Penataan Ruang dan Kebersihan) yang beralamat di Jl. Raya Soreang Km.17 Soreang Kab, Bandung penulis melakukan penelitian pada bagian keuangan dan fungsi yang tekait dengan judul penulis.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama 12 bulan, dimulai dari Maret 2010 sampai dengan Februari 2011.

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No.	Kegiatan	Tahun 2010																																Tahun 2011							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	a. Pencarian Perusahaan																																											
	b. Pengajuan Surat Permohonan Penelitian																																											
	c. Penerimaan Surat Balasan Permohonan Penelitian																																											
2	Pengambilan data dan wawancara dengan pihak																																											
3	Penyusunan Proposal																																											
4	Pengumpulan Proposal																																											
5	Review Proposal																																											
6	Seminar Proposal																																											
7	Revisi Proposal																																											
8	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB I, II, III																																											
9	Bimbingan Program																																											
10	Bimbingan BAB IV & V																																												
11	Penyempurnaan TA																																											
12	Seminar TA																																											
13	Revisi TA																																											
14	Sidang TA																																											
15	Revisi TA																																											
16	Pengumpulan Draft TA+ CD																																											

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Neraca, Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada instansi.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN NERACA

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan .

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.